



Praktik Jasa Convert Pulsa Jadi Uang Pandangan Hukum Islam (Study di Instagram Master Voucher)

Muhammad Andriansyah¹, Tri Winarsih², Arif Fikri³

Alumni UIN Raden Intan Lampung¹

Dosen Luar Biasa UIN Raden Intan Lampung²

Dosen Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung³

*Corresponding email: mhmmadandrii@gmail.com

Received: Januari 2022

Accepted: Maret 2022

Published: Juli 2022

Abstract: *Convert which has the meaning of "to change" means to completely change the pulse. This form of credit change is found in the results of converting pulses that can be used as other means of payment, either in cash or digitally. The objectives to be achieved in this study are to find out the practice of using the service of converting pulses into money on master.voucher and to find out the views of Islamic law on the practice of converting credit into money. This type of research uses field research (Field Research). Data collection techniques by observation, interviews, and documentation. Data processing method with editing, organizing, and analyzing. Based on the results of research on the use of credit-to-money converting services in Instagram Master. Voucher Social Media, the author can draw the following conclusions: The use of credit-to-money exchange services is a sought-after solution, especially for those who have excess credit. Credit is the main requirement for mobile phones to be used as a liaison medium so that they can communicate at near and far distances. In addition to communicating, pulses can also be used to carry out various transactions; According to Islamic law, the use of credit-to-money converting services has been carried out in accordance with the provisions of Islamic law. Because the use of this credit converting service has fulfilled the basic laws and pillars of the contract in Islam.*

Keyword: *Islamic Law, Convert Pulsa, Convert Credit*

Abstrak: Convert yang memiliki makna “mengubah” berarti dengan arti keseluruhannya merubah pulsa. Bentuk perubahan pulsa ini terdapat pada hasil convert pulsa yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran lain, Baik secara tunai ataupun digital. Adapun tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui praktik penggunaan jasa convert pulsa menjadi uang di master.voucher dan untuk mengetahui pandangan hukum Islam terhadap praktik jasa mengubah pulsa menjadi uang. Jenis penelian ini menggunakan penelitian lapangan (Field Research). Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pengolahan data dengan editing, organizing, dan analizing. Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai penggunaan jasa convert pulsa menjadi uang dalam Sosial Media Instagram Master.Voucher penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut : Penggunaan Jasa Tukar pulsa menjadi uang merupakan solusi yang dicari terutama bagi mereka yang memiliki pulsa berlebih. Pulsa menjadi syarat utama handphone untuk bisa dijadikan sebagai media penghubung agar bisa melakukan komunikasi jarak dekat maupun jauh. Selain untuk berkomunikasi pulsa juga bisa digunakan untuk melakukan berbagai transaksi; Menurut Hukum Islam, Penggunaan jasa convert pulsa menjadi uang sudah berjalan sesuai ketentuan dan syariat hukum Islam. Karena penggunaan jasa convert pulsa ini sudah memenuhi dasar Hukum dan Rukun-Rukun Akad dalam Islam.

Keyword: *Convert Pulsa, Convert Pulsa, Hukum Islam*

▪ Pendahuluan

Manusia adalah makhluk sosial, yakni makhluk yang senantiasa saling membutuhkan satu sama lain dalam rangka untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Hubungan manusia sebagai makhluk sosial ini dikenal dengan istilah muamalah.¹ Banyaknya media sosial seperti sekarang, semakin banyaknya pula cara yang dilakukan masyarakat untuk melakukan transaksi dengan orang yang jaraknya cukup jauh. Ada nya penjual yang menerima pembayaran pembelian menggunakan pulsa agar pembeli dapat lebih mudah ke *counter*/Warung untuk membeli pulsa dan melakukan pembayaran atas transaksi yang telah dilakukannya. Salah satu pengganti uang adalah dengan menggunakan pulsa untuk menggantikan uang sebagai mode pembayaran transaksi. Penjual yang menerima pembayaran menggunakan pulsa akan mengumpulkan pulsanya terlebih dahulu sebelum meng *convert* menjadi uang tunai. Banyak penyedia jasa *convert* pulsa menjadi uang di berbagai media sosial, salah satunya media sosial Instagram. Penyedia jasa *convert* pulsa biasanya akan membayar pulsa yang kita punya dengan nilai tukar yang telah ditentukan. Nilai tukar ini disebut dengan istilah *rate* atau kurs. Akan tetapi belum adanya juga kepastian bahwa si penyedia jasa *convert* tersebut membayar dengan nilai tukar sesuai *rate* atau kurs yang berlaku.

Islam memandang jual beli merupakan sarana tolong menolong antar sesama manusia. Orang yang sedang melakukan transaksi jual beli tidak dilihat sebagai

orang yang sedang mencari keuntungan semata, akan tetapi juga dipandang sebagai orang yang sedang membantu saudaranya. Menurut ulama Hanafiyah, rukun jual beli adalah *ijab* dan *qabul* yang menunjukkan pertukaran barang secara *ridha*, baik dengan ucapan maupun perbuatan.² Adapun rukun jual beli menurut ulama ada empat, yaitu: a) *Ba'i* (penjual); b) *Mustari* (pembeli); c) *Shighat* (*ijab* dan *qabul*) dan; d) *Ma'qud Alaih* (benda atau barang).

Ulama fiqih membagi akad dilihat dari dua segi, yaitu secara umum dan secara khusus. Akad secara umum adalah segala sesuatu yang dikerjakan oleh seseorang berdasarkan keinginannya sendiri, seperti wakaf, talak, pembebasan, atau sesuatu yang pembentukannya membutuhkan keinginan dua orang, seperti jualbeli, perwakilan dan gadai. Pengertian akad secara umum di atas adalah sama dengan pengertian akad dari segi bahasa menurut pendapat ulama Syafi'iyah, Malikiyyah, dan Hanabilah.³ Menurut ahli-ahli hukum Islam kontemporer, rukun yang membentuk akad itu ada empat, yaitu :⁴ 1) pihak yang membuat akad (*al-aqidam*); 2) Pernyataan kehendak dari para pihak (*shighatul- aqad*); 3) Objek akad (*maballul -aqd*); dan 4) Tujuan akad (*maudhu' al-aqad*). Rukun yang disebutkan di atas harus ada untuk terjadinya akad. Kita tidak mungkin membayangkan terciptanya suatu akad apabila tidak ada pihak yang membuat akad, atau tidak ada pernyataan kehendak

¹ Saiful Jazil, 2014, "Fiqih Muamalah", (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press), 96.

² Ibn.Abidin, Radd Al-Mukhtar, juz iv hlm 5.

³ Dikutib dalam, Rachmad Syafe'I, Fiqih Muamalah, Bandung: CV. Pustaka Setia, cet. Ke-2, 2004, h. 43.

⁴ Syamsul Anwar, 2007, "Hukum perjanjian Syariah", (Jakarta : Grafindo Persada), 95.

untuk berakad, atau tidak ada objek akad, atau tidak ada tujuannya.

Mengubah Pulsa menjadi Uang dalam Media Sosial lebih sering dikenal dengan *Convert Pulsa*. Jasa *convert* pulsa ini muncul karena banyaknya permainan game-game online yang menghadiahkan pulsa jika kita berhasil melewati suatu level di dalam game tersebut, dan banyak juga penjual penjual account game di media sosial yang menerima pembayaran melalui pulsa. Transaksi menggunakan jasa *convert* pulsa ini mekanismenya sama dengan jual beli online pada umumnya, jadi tetap ada penawaran juga seperti jual beli yang lain. Penyedia jasa memberikan sistem transaksinya kemudian pengguna jasa mengikuti perarturan yang telah diberikan. Jenis penelian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mengangkat data yang ada dilapangan dengan kejadian yang sebenarnya.⁵ Dalam hal ini akan didepenelitiakan tentang bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap penggunaan jasa mengubah uang menjadi pulsa di Instagram Master. Voucher.⁶ Oleh karena itu sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut: 1) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Dalam hal ini data primer yang diperoleh peneliti bersumber dari Instagram Master. Voucher dan 2) Data sekunder adalah data yang telah lebih dulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi

diluar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya data asli. Pengumpulan data yng dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengolahan data yang digunakan dengan cara editing, organizing, dan analyzing.

▪ Pembahasan

1. Makna Jasa Convert Pulsa

Convert sendiri memiliki makna “mengubah”, sehingga secara keseluruhan artinya mengubah pulsa. Jadi maksud dari convert pulsa adalah mengubah sisa reguler menjadi uang tunai atau digital. Sehingga kelebihan pulsa bisa kamu manfaatkan untuk kebutuhan lain.⁷

Untuk mengubah pulsa menjadi uang bisa melalui aplikasi byPulsa atau website <https://bypulsa.com>, yang lebih mudah dan terpercaya. Perubahan tersebut nantinya bisa menjadi saldo rekening pribadi ataupun saldo di dompet digital.

Berdasarkan pengertian di atas dapat kita pahami bahwa jasa convert pulsa merupakan upah/jasa dalam transaksi mengubah dari saldo berbentuk pulsa menjadi nilai rupiah atau uang.

Sehingga dalam Islam sendiri jasa/upah mengupah merupakan hal yang diperbolehkan sepanjang tidak ada unsur-unsur yang bertentangan dengan syari’at Islam seperti adanya unsur penipuan dan tidak ada kejelasan dalam transaksi.

Upah dalam Islam sering disebut dengan istilah *jaza'* (balasan atau pahala) sebagaimana sering dijumpai dalam firman Allah

⁵ Mardalis, “Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal”, Cet-XI, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 24.

⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achamdi, 2015, “Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 44.

⁷ <https://bypulsa.com/apa-itu-convert-pulsa/#:~:text=Penyedia%20Jasa%20Convert%20Pulsa,kamu%20manfaatkan%20untuk%20kebutuhan%20lain.brosing>, Januari 2022 Pukul 20.00

diantaranya surah An-Nahl (16): 97. Sebagai berikut;

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ
فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ
بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan” (Qs. surah An-Nahl (16): 97)

Kata *“walanajziyannahum”* pada ayat tersebut memberikan pengertian bahwa bagi mereka yang bekerja akan mendapatkan imbalan baik di dunia (materi) maupun di akhirat (pahala). Ini menegaskan bahwa Allah akan memberikan balasan atau imbalan bagi mereka baik laki-laki maupun perempuan yang beramal saleh dengan imbalan di dunia dan di akhirat.⁸

Sedangkan kata *”amal sholeh”* mempunyai arti segala perbuatan yang berguna bagi pribadi, keluarga, kelompok dan manusia secara keseluruhan serta sesuai dengan dalil akal, al-Qur’an dan hadis. Oleh karenanya dapat ditarik pemahaman bahwa setiap orang yang mengerahkan tenaganya untuk bekerja baik di perusahaan maupun perorangan dikategorikan sebagai amal sholeh sebab bermanfaat bagi dirinya dan keluarga, serta masyarakat banyak selama tidak bertentangan dengan ketentuan syara’

Islam menegaskan bahwa tidak boleh ada diskriminasi imbalan dalam pekerjaan yang sama, serta imbalan yang akan diterima

oleh seseorang disesuaikan dengan ikhtiyār yang dilakukannya secara baik (sesuai dengan prosedur) dan benar (tidak bertentangan dengan ketentuan syara’). Pada dasarnya setiap transaksi barang atau jasa antara dua belah pihak akan menimbulkan kompensasi. Pada terminologi fiqih mu’amalah transaksi antara barang dengan uang disebut saman (harga/ price), sedangkan transaksi uang dengan tenaga kerja manusia disebut ujah (upah/wage). Seseorang yang bekerja pada dasarnya melakukan suatu transaksi jasa, baik jasa intelektual atau fisik dengan uang.⁹

Adapun prinsip pengupahan dalam Islam tidak terlepas dari prinsip dasar kegiatan ekonomi (mu’amalah) secara umum, terutama prinsip keadilan (al-‘adl) dan prinsip moralitas (al-akhlāk). Dalam konteks hukum ekonomi penegakan keadilan tidak hanya bernilai yuridis ekonomi semata, tetapi juga berdimensi teologis.¹⁰ Keadilan dalam khazanah Islam adalah keadilan ilahi, yaitu keadilan yang tidak terpisah dari moralitas, didasarkan pada nilai-nilai absolut yang diwahyukan Tuhan dan penerimaan manusia terhadap nilai-nilai tersebut merupakan suatu kewajiban.¹¹ Ini berimplikasi bahwa seluruh hukum ekonomi yang diterapkan harus sejalan dengan nilai-nilai moral yang bersumber dari al-Qur’an dan al-Hadits.

Sesungguhnya seorang pekerja hanya berhak atas upahnya jika telah menunaikan

⁹ Anto, M.B. Hendrie, Pengantar Ekonomika Mikro Islami. Yogyakarta: Ekonisia UII. 2003, 224

¹⁰ Nindin, Undang. “Upah Minimum Regional (UMR) dalam Perspektif Ekonomi Islam”, Tesis. Yogyakarta: MSI UII, 2006), 72

¹¹ Muhammad, 2007. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu: 2007), 7

⁸ Shihab, Quraish, Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an, Cetakan Ketujuh.(Jakarta: Lentera Hati, 2007), 341

pekerjaan dengan semestinya dan sesuai dengan kesepakatan, karena umat Islam terikat dengan syarat-syarat antar keduanya kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram. Selama pekerja mendapatkan upah secara penuh, maka kewajibannya juga harus dipenuhi¹²

Karena itulah transaksi pengupahan dalam Islam mengharuskan adanya kejelasan terkait dengan jenis, jumlah dan sifat upah secara sempurna. Sebelum seorang ajir memulai pekerjaan diharuskan sudah terjadi kesepakatan tentang upah yang akan diterimanya, baik terkait dengan besaran, waktu dan tempat penyerahannya. Besaran upah yang telah dinyatakan dalam transaksi tersebut dikenal dengan ajru al-musamma (upah sepadan) yang ditetapkan atas dasar kesepakatan dan kerelaan kedua belah pihak. Dengan telah disetujuinya upah dan perkara lainnya dalam akad, maka secara syar'i seorang pekerja terikat dengan akad tersebut, sehingga tidak diperbolehkan menuntut untuk mendapatkan kenaikan upah atau hal-hal lain yang menyalahi kontrak kerja (akad). Selama seorang pengusaha mematuhi akadnya, maka pekerja wajib bekerja kepada pengusaha tersebut dengan tanpa ada protes, dan apabila keduanya telah mematuhi syarat akad dan hukum syara', maka sudah pasti segala perselisihan dan ketidakpuasan hati tidak akan timbul. Jika terjadi perselisihan sekalipun kedua pihak wajib berpedoman kepada akad yang telah dibuat dan hukum-hukum Allah berkenaan pengupahan, bukan dengan mengadakan protes, rapat umum, demonstrasi, mogok kerja dan sebagainya. Dengan cara

ini hubungan yang terjadi antara pekerja dan pengusaha senantiasa harmonis dan terjaga serta mendapatkan ridho dan rahmat dari Allah SWT. karena pematuhan atas akad masing-masing.

Sejalan dengan perkembangan zaman, maka semakin beragam metode dalam bertransaksi upah mengupah salah satunya muncul berbagai toko online yang sudah menawarkan pembayaran atau transaksi secara online. Dengan begitu sudah banyak pula toko online yang menggunakan eWallet dalam transaksinya. Sehingga lebih mudah, praktis, dan aman dalam penjualan.

Penetapan upah pekerja didasarkan pada manfaat atau jasa yang telah diberikan seorang pekerja kepada perusahaan. Selain itu, Yusuf Qardawi memberikan penekanan bahwa para majikan harus memperhatikan dua hal berikut ini:

- a. Nilai kerja, karena tidak mungkin menyamakan yang pintar dengan yang bodoh, yang tekun bekerja dengan yang bekerja asal-asalan, serta yang ahli dengan yang bukan ahli. Menyamakan kedua hal tersebut adalah merupakan tindak kezaliman;
- b. Sesuai dengan kebutuhan, sebab seseorang memiliki kebutuhan kemanusiaan yang pokok dan wajib dipenuhi baik kebutuhan sandang, papan, transport, pengobatan, pendidikan untuk anak-anak, dan segala hal yang harus dipenuhi.¹³

Sedangkan menurut Afzalurrahman faktor-faktor yang berkaitan dengan nilai pekerjaan dalam penetapan upah yang

¹² Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung. 2008. Sistem Penggajian Islami. Jakarta: Raih Asa Sukses, 2008), 33

¹³Qardhawi, Yusuf. 1996. Fatwa-Fatwa Mutakhir; alih bahasa Al-Hamid Al-Husaini, dari Fatawa Mu'ashirah, Cetakan Pertama. Jakarta: Yayasan al-Hamidiy, 1988), 233

sesuai dalam masyarakat secara umum, yaitu:

- a. Ilmu pengetahuan, keterampilan dan pelatihan-pelatihan yang dimiliki;
- b. Lamanya pengabdian seorang pekerja pada pengusaha;
- c. Jenis pekerjaan, kemampuan fisik dan intelektual yang dipedukan dalam pekerjaan;
- d. Kebutuhan ekonomi pekerja dan peningkatannya;
- e. Jumlah pihak yang menjadi tanggungannya (keluarganya)¹⁴

Adapun cara lain yang ditawarkan oleh Abdul Hasan Bani Sadr sebagai berikut:

- a. Menghitung pengeluaran seorang buruh bersama istri, anak-anaknya, menghitung minimum kebutuhan mereka itu masih, dan setelah itu baru bergantung pada keahlian dan senioritasnya;
- b. Berdasarkan ganti rugi dengan mempertimbangkan buruh dalam hubungannya dengan fungsinya pada proses produksi, jadi tergantung pada bagaimana seorang pekerja memberi sumbangan pada produksi itu sendiri.¹⁵

Islam menginginkan upah yang diterima harus bersifat cukup dan layak untuk memenuhi segala kebutuhan pekerja. Terdapat dua perkara yang harus dijadikan dasar pertimbangan menentukan kadar upah berkecukupan:

- a. Upah harus mengambil kira nilai pekerjaan. Ini termasuk memperhitungkan status dan kualitas pekerja yang melaksanakan

tanggungjawab dan amanah. Dalam hal ini tidaklah wajar untuk menyamakan antara orang berilmu dengan yang tidak berilmu, antara pintar dengan yang bebal, antara yang tekun dengan yang malas dan antara pakar dengan bukan pakar. Menyamakan dua hal yang berbeda adalah kezaliman dan membedakan dua hal yang serupa juga penyimpangan daripada garis keadilan.

- b. Majikan juga harus mengambil kira keperluan asas manusia. Keperluan-keperluan ini atau istilah syara'nya "daruriyyah" termasuk makanan, minuman, pakaian, penginapan, pendidikan anak-anak dan keperluan asasi yang lain. Menurut Imam Nawawi dalam Al-Majmu' An-Nawawi soal daruriyyah atau keperluan ini bukanlah sesuatu yang dapat ditentukan kadarnya secara mutlak, dan bahkan bentuknya tidak serupa di antara setiap orang. Oleh karena itu ekonomi Islam mengakui adanya perbezaan upah yang diterima karena adanya perbezaan kemampuan dan bakat yang berakibat pada perbezaan hasil material. Pekerja berhak atas bayaran yang disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya agar dapat saling melengkapi. Kelebihan tersebut tidak selalu berarti yang satu dianugrahi derajat lebih tinggi dari yang lain, tetapi yang dimaksud kelebihan keahlian dalam bidang kerja masing-masing.¹⁶ Kelebihan atau keahlian yang berbeda-beda mendorong terjadinya perbezaan derajat di antara para pekerja berikut

¹⁴ Afzalurrahman, 1995. Muhammad Sebagai Seorang Pedagang; Terjemahan oleh Dewi Nurjulianti, dkk., dari Muhammad: Encyclopedia of Seerah (1982). Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi, 1982, 302

¹⁵ Sadr, Abdul Hasan Bani. 1986. Buruh Kerja dan Islam, alih bahasa Muchtar E. Harahap, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Shalahuddin Press, 1986), 63

¹⁶Basyir, Ahmad Azhar. 1987. Garis Besar Sistem Ekonomi Islam. Cetakan Ketiga. Yogyakarta: BPFE, 1987, 26

perbedaan imbalan jasa atas pekerjaan yang telah dilaksanakan

Jasa Convert Pulsa biasanya memiliki bermacam-macam opsi untuk bentuk convert yang mereka tawarkan. Salah satunya dompet digital OVO yang biasanya digunakan untuk transaksi online di tokopedia.

Dompet digital atau eWallet merupakan suatu aplikasi dalam smartphone yang bisa kamu pakai untuk membeli atau membayar. Menggunakan dompet digital tidak perlu memakai uang tunai, karena sudah memakai uang elektronik atau saldo sebagai penggantinya. Bagi kamu yang ingin tau dompet digital atau ewallet yang populer.¹⁷

Sebelum bisa kamu pakai, aplikasi dompet digital harus kamu isi saldo. Kamu bisa transfer dari rekening bank, transfer antar pengguna dompet digital, ataupun bisa beli saldo di minimarket dan konter yang menyediakan. Adapun macam-macam dompet digital antara lain Go-Pay, OVO, Dana, LinkAja, Jenius dari BTPN dan Shopeepay

Saat convert pulsa, rate yang ditawarkan jelas tidak akan memiliki banding 1 : 1. Rata-rata jasa convert pulsa memiliki penawaran rate paling tinggi hingga 1 : 0,90. Hal tersebut terbilang wajar mengingat pulsa yang digunakan adalah pulsa transfer yang tidak memiliki masa tenggang serta bonus. Meski begitu, masih banyak orang-orang yang menggunakan jasa convert pulsa untuk menukarkan pulsa mereka.¹⁸

Penawaran rate yang dimiliki tiap jasa memang berbeda-beda. Adapun jasa convert pulsa yang memiliki kebijakan perbedaan

rate tiap provider, bentuk konversinya, dan total yang akan di konversi. Biasanya, semakin banyak jumlah pulsa yang akan di konversi, semakin tinggi juga rate yang akan ditawarkan oleh jasa convert pulsa. Yang dimaksud dengan rate pulsa secara bahasa Rate memiliki arti menilai, sedangkan pulsa sendiri merupakan satuan biaya untuk perhitungan telpon, sms dan lain saat digunakan di ponsel.¹⁹

Sehingga Rate Pulsa adalah pedoman yang dipakai untuk menilai besarnya suatu pulsa dengan suatu objek lain, misalnya Uang/rupee.

Jadi pada sistem penukaran pulsa ini ada nilai tukar yang disebut dengan nama Rate. Jenisnya pun ada 2, yaitu rate jual dan beli. Maksudnya adalah

a. Rate beli yaitu nilai sebenarnya yang akan kamu bayarkan apabila ingin membeli pulsa ke penyedia jasa. Sedangkan,

b. Rate jual yaitu nilai sebenarnya yang akan kamu terima (uang) apabila ingin menjual/tukar pulsa ke penyedia jasa.

Istilah rate jual-beli mungkin akan berbeda-beda pada setiap penyedia jasa convert pulsa. Tetapi intinya adalah jumlah pulsa yang ditukar tidak akan sama dengan jumlah uang yang akan diterima, jadi pastikan kamu menjual atau menukar pulsa dengan **nilai rate tertinggi**. Misalnya tukar pulsa 100rb pastikan nilai rate mendekati 100rb juga dan inilah yang disebut dengan **rate tinggi**.

Selain rate, ada istilah lain yang juga sering digunakan, yaitu Kurs. Merupakan

¹⁷ *Ibid*

¹⁸ <https://www.viapulsa.com/layanan-jasa-convert-pulsa-apa-itu-convert-pulsa/brosing> Januari 2022

¹⁹ <https://www.kored.id/2020/06/rate-convert-pulsa-pengertian-kegunaan.html>. Brosing Januari 2022

nilai tukar mata uang dengan pembayaran saat ini yang dipakai.

Cara Menghitung Rate Convert Pulsa

Biasanya nilai rate ada yang memakai persen (%) dan desimal. Namun apapun yang dipakai cara menghitungnya tetap sama dan hasilnya juga sama.

Rumus : Jumlah pulsa x rate = uang yang diterima.

Contoh seseorang akan menukarkan pulsa Smartren 100 ribu dengan rate sebesar 90%. Maka cara menghitungnya sebagai berikut : Pulsa 100.000 x 90% = **Rp 90.000,-**

Contoh lain seseorang ingin transaksi penukaran pulsa XL 100rb menjadi uang pada suatu penyedia jasa (sebut saja Denpono CV). Denpono CV mempunyai nilai rate jual 0.93. Bertati rumus atau cara hitungannya adalah (*jumlah pulsa*) x (*nilai rate*) = *Uang yang diterima*

Contoh rate beli seseorang ingin membeli pulsa XL senilai 100rb ke penyedia jasa convert dengan nilai rate beli 0.93 atau Rp 93.000. Sehingga untuk membeli pulsa 100rb kamu harus membayar sebesar 93rb. Jumlah pulsa yang dijual mengikuti ketersediaan pulsa di penyedia jasa dengan nominal tertentu. Tidak bisa random ketika ingin menukar pulsa.

Sehingga pulsa 100rb x 0.92 = Uang Rp 92.000,-

2. Manfaat menggunakan eWallet untuk mengubah pulsa

Mengubah pulsa menjadi uang memerlukan aplikasi perantara untuk lebih memudahkan, yaitu rekening pribadi atau dompet digital seperti LinkAja, OVO, Gopay, Dana, dan lain sebagainya. Beberapa aplikasi dompet digital tersebut sudah tersedia di

app store smartphone. Manfaat penggunaan eWallet untuk mengubah pulsa antara lain:²⁰

a. Sangat praktis dan efisien

Dengan menggunakan aplikasi bypulsa di smartphone maka sisa pulsa reguler dapat kamu ubah menjadi saldo pada eWallet yang terhubung dengan mudah dan tepat secara otomatis. Tidak perlu repot keluar rumah atau menghafalkan nomor rekening.

b. Lebih aman dan terpercaya

Aplikasi dalam smartphone canggih tentu canggih pula keamanannya. Hanya pemilik pribadi yang dapat mengakses aplikasi mengubah pulsa maupun dompet digital yang dimiliki. Selain itu aplikasinya juga telah diawasi oleh badan pengawas resmi di Indonesia.

c. Tidak repot memakai uang tunai

Biasanya kalau bayar sesuatu kita pakai uang tunai. Tetapi dengan adanya dompet digital dan convert pulsa pembayaran lebih mudah dan tidak ribet lagi. Karena cukup berbahaya membawa uang tunai kemana-mana maka cukup mengubah pulsa menjadi uang digital.

Meskipun pemakaian pulsa internet lebih dominan, tetapi sisa pulsa reguler masih bisa kamu manfaatkan. Berbagai jasa penukaran pulsa yang aman dan terpercaya seperti bypulsa atau yang lainnya banyak yang tersedia. Tetapi belum banyak orang yang paham apa itu convert pulsa.² Convert yang artinya mengubah pulsa menjadi uang, sehingga sisa pulsa reguler yang tidak terpakai tidak akan mubazir.

²⁰ <https://bypulsa.com/apa-itu-convert-pulsa/#:~:text=Penyedia%20Jasa%20Convert%20Pulsa,kamu%20manfaatkan%20untuk%20kebutuhan%20lain.> Brosing Januari 2022

Dengan mengunduh aplikasi bypulsa yang menyediakan jasa penukaran pulsa, tentu lebih mudah dan aman untuk kamu gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dimana segala sesuatu transaksi sekarang bisa kamu lakukan secara online menggunakan dompet digital.

3. Praktik Jasa Convert Pulsa Menjadi Uang di Master Voucher

Master Voucher merupakan jasa *convert* pulsa yang terpercaya, konsep kepercayaan baik dalam lingkup *offline* ataupun *online* adalah salah satu dari beberapa faktor keberhasilan utama dari bisnis *E-commerce* ini. Karena kepercayaan dapat memicu konsumen untuk melakukan pembelian awal dan berulang dari pihak yang dapat dipercaya. Ada banyak aspek yang menyebabkan terciptanya kepercayaan, salah satunya yaitu faktor budaya. Master *Convert* Pulsa menjadi terobosan yang sangat berguna untuk masyarakat, sisa pulsa yang sudah ditukarkan menjadi uang atau saldo e-money bisa digunakan untuk melakukan pembayaran di merchant yang sudah bekerja sama dengan aplikasi tersebut seperti OVO, Gopay, Dana, dll untuk pembayaran yang lebih cepat dan juga mudah tanpa harus ribet membawa uang tunai sebagai alat pembayaran. Dan juga bisa untuk digunakan membayar listrik, paket data, pembelian pulsa, hingga jenis pembayaran yang lain. Disisi lain untuk memulai bisnis *convert* pulsa bukanlah hal sulit untuk dilakukan. Ketika sudah memulainya, pastikan dalam memberikan layanan juga jangan tanggung-tanggung, yang pasti jadikanlah pelanggan atau customer sebagai raja. Karena dengan pelayanan yang aman dan nyaman akan ada pelanggan setia. Walaupun mungkin

ada beberapa jasa atau *convert* pulsa di tempat lain yang harganya lebih murah.

2. Praktik Jasa Mengubah Pulsa Menjadi Uang dalam Perspektif Hukum Islam

Atas dasar pemenuhan kebutuhan sehari-hari, maka terjadilah suatu kegiatan yang dinamakan jual-beli. Jual beli merupakan tindakan atau transaksi yang telah disyariatkan dalam arti telah ada hukumnya yang jelas dalam Islam yang berkenaan dengan hukum *takejfi*, hukumnya boleh. Hal ini membuktikan bahwa jual beli adalah kegiatan muamalah yang utama, masyarakat tidak bisa berpaling untuk meninggalkan akad ini. Jual beli dalam Islam harus memenuhi syarakat dan rukunnya, sehingga jual beli tersebut dianggap sah. Sebagaimana data yang peneliti peroleh, masyarakat dapat memanfaatkan sosial media instagram untuk transaksi penjualan maupun pembelian segala macam kebutuhan akan transaksi online yang aman dan nyaman. Transaksi jual beli online pada masa sekarang bukan hanya memasarkan barang-barang saja, tetapi juga sudah dipakai untuk memasarkan menjajakan Jasa, seperti jasa *convert* pulsa salah satunya. dalam hukum jual beli, akad merupakan salah satu rukun yang ada dalam jual beli, maka jika akad ditinggalkan maka jual beli pun tidak sah menurut *syar'i*, karena dalam akad itu mengandung unsur-unsur yang penting. Dalam praktiknya, *Convert* hanya berperan sebagai media untuk menukarkan sisa pulsa menjadi uang tanpa berpindah dari tempat dan tanpa susah untuk menawarkan barang dan pihak *convert* mendapatkan *fee* yang besarnya sejumlah presentase tertentu dari harga pulsa yang diubah menjadi uang menggunakan jasa yang ia berikan. Adapun dari hukum kebolehan

penyedia jasa dapat disandarkan kepada Hadits Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Ahad Abu Daud dan Al Hakim dari Abu Hurairah. Rasulullah bersabda: “Mu’amalah orang muslim sesuai dengan syarat mereka. Apa yang dikemukakan dalam hadits tersebut sejalan dengan prinsip hukum perjanjian umumnya, yaitu kebebasan berkontrak/konsensual. Berdasarkan kenyataan diatas, dari perspektif Islam, segala aktifitas muammalah dituntut untuk menawarkan sesuatu yang bermanfaat bagi manusia, artinya tidak menaarkan sesuatu yang merugikan hanya demi meraih keuntungan sepihak. Sehingga dalam hal ini keberadaan penggunaan jasa convert pulsa dalam Islam dapat dibenarkan sebab belum ditemukan nas yang menentangnya.

▪ Penutup

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai penggunaan jasa convert pulsa menjadi uang dalam Sosial Media Instagram Master. Voucher penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa penggunaan jasa tukar pulsa menjadi uang merupakan solusi yang dicari terutama bagi mereka yang memiliki pulsa berlebih. Pulsa sendiri merupakan salah satu kebutuhan penting yang digunakan oleh semua kalangan, mulai dari kalangan muda hingga tua. Pulsa menjadi syarat utama handphone untuk bisa dijadikan sebagai media penghubung agar bisa melakukan komunikasi jarak dekat maupun jauh. Selain untuk berkomunikasi pulsa juga bisa digunakan untuk melakukan berbagai transaksi. Menurut Hukum Islam, penggunaan jasa convert pulsa menjadi uang sudah berjalan sesuai ketentuan dan syariat hukum Islam. Karena penggunaan jasa convert pulsa ini sudah memenuhi

dasar hukum dan rukun-rukun akad dalam Islam. Selain itu penggunaan convert pulsa menjadi uang ini terbukti dapat membuatnya perkembangan sistem transaksi pembayaran bisa dipermudah dan dapat dilakkan oleh semua kalangan manusia.

▪ Pustaka Acuan

- Afzalurrahman, 1995. Muhammad Sebagai Seorang Pedagang; Terjemahan oleh Dewi Nurjulianti, dkk., dari Muhammad: Encyclopedia of Seerah (1982). Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi, 1982
- Anto, M.B. Hendrie, Pengantar Ekonomika Mikro Islami. Yogyakarta: Ekonisia UII. 2003,
- Basyir, Ahmad Azhar. 1987. Garis Besar Sistem Ekonomi Islam. Cetakan Ketiga. Yogyakarta: BPFE, 1987
- Cholid Narbuko dan Abu Achamdi, 2015, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Dikutib dalam, Rachmad Syafe“I, Fiqih Muamalah, Bandung: CV. Pustaka Setia, cet. Ke-2, 2004
- Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung. 2008. Sistem Penggajian Islami. Jakarta: Raih Asa Sukses, 2008)
- <https://bypulsa.com/apa-itu-convert-pulsa/#:~:text=Penyedia%20Jasa%20Convert%20Pulsa,kamu%20manfaatkan%20untuk%20kebutuhan%20lain.brosing,> Januari 2022 Pukul 20.00
- <https://bypulsa.com/apa-itu-convert-pulsa/#:~:text=Penyedia%20Jasa%20Convert%20Pulsa,kamu%20manfaatkan%20untuk%20kebutuhan%20lain.> Brosing Januari 2022
- <https://www.kored.id/2020/06/rate-convert-pulsa-pengertian-kegunaan.html>. Brosing Januari 2022

- <https://www.viapulsa.com/layanan-jasa-convert-pulsa-apa-itu-convert-pulsa/brosing> Janurai 2022
- Ibn.Abidin, Radd Al-Mukhtar, juz iv
- Mardalis, *“Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal”*, Cet-XI, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008,)
- Muhammad, 2007. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu: 2007)
- Nindin, Undang. “Upah Minimum Regional (UMR) dalam Perspektif Ekonomi Islam”, Tesis. Yogyakarta: MSI UII, 2006)
- Qardhawi, Yusuf. 1996. Fatwa-Fatwa Mutakhir; alih bahasa Al-Hamid Al-Husaini, dari Fatawa Mu’ashirah Cetakan Pertama. Jakarta: Yayasan al-Hamidiy, 1988)
- Sadr, Abdul Hasan Bani. 1986. Buruh Kerja dan Islam, alih bahasa Muchtar E. Harahap, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Shalahuddin Press, 1986)
- Saiful Jazil, 2014, *“Fiqih Muamalah”*,
- Saiful Jazil, 2014, *“Fiqih Muamalah”*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press)
- Shihab, Quraish, Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an, Cetakan Ketujuh. (Jakarta: Lentera Hati, 2007)
- Syamsul Anwar, 2007, *“Hukum perjanjian Syariah”*, (Jakarta : Grafindo Persada),